

**PENGARUH *SIMULATION GAME* DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TRIAD KRR
PADA REMAJA**



SKRIPSI

Oleh:

RACHMAH ATIKA JANUARTI

NIM: 04021381924087

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS, 2023**

**PENGARUH *SIMULATION GAME* DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TRIAD KRR
PADA REMAJA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

RACHMAH ATIKA JANUARTI

NIM: 04021381924087

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS, 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rachmah Atika Januarti

NIM : 04021381924087

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya menerima sanksi yang ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 15 Agustus 2023



Rachmah Atika Januarti

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : RACHMAH ATIKA JANUARTI

NIM : 04021381924087

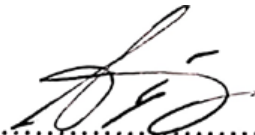
**JUDUL : PENGARUH *SIMULATION GAME* DENGAN MEDIA
FLASHCARD TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN TRIAD KRR PADA REMAJA**

PEMBIMBING SKRIPSI :

PEMBIMBING 1

Fuji Rahmawati S.Kep.,Ns.,M.Kep

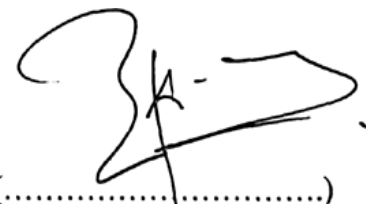
NIP. 198901272018032001

(.....)

PEMBIMBING 2

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 198407012008122001

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RACHMAH ATIKA JANUARTI

NIM : 04021381924087

**JUDUL : PENGARUH *SIMULATION GAME* DENGAN MEDIA
FLASHCARD TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
TRIAD KRR PADA REMAJA**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Agustus 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 03 Agustus 2023

PEMBIMBING I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19891272018032001

(.....)


PEMBIMBING II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 198407012008122001

(.....)

PENGUJI I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....)

PENGUJI II

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197605142009121001

(.....)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2023
Rachmah Atika Januarti**

Pengaruh *Simulation Game* dengan Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Pengetahuan TRIAD KRR pada Remaja

xvi+ 91 + 8 tabel + 3 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Jumlah remaja usia 15-19 tahun adalah sebanyak 49% penduduk Indonesia dan angka tersebut akan terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021, ada sekitar 44.316,200 remaja pertengahan di Indonesia. Besarnya jumlah remaja pertengahan di Indonesia membutuhkan perhatian dari semua pihak karena masa ini adalah masa peralihan dan pencarian identitas. Hal ini juga diikuti dengan era globalisasi dan penyebaran informasi yang mudah diakses, yang akan berdampak pada Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Sampel penelitian ini sebanyak 58 responden diambil dengan cara *probability sampling* menggunakan teknik *cluster sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *paired t tests* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil uji pada variabel pengetahuan didapatkan $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} < \alpha$) yang artinya terdapat pengaruh signifikan *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *simulation game* dengan media *flashcard* secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR. Penggunaan metode *simulation game* dengan media *flashcard* dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh guru dan tenaga kesehatan sekolah (UKS) untuk sosialisasi mengenai TRIAD KRR sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja dan mencegah terjadinya penyimpangan mengenai TRIAD KRR pada remaja.

Kata kunci: *Flashcard*, Pengetahuan, Remaja, *Simulation Game*, TRIAD KRR
Daftar Pustaka: (2010-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, August 2023
Rachmah Atika Januarti***

The Effect of Simulation Game with Flashcard Media on Increasing Knowledge of TRIAD KRR in Adolescents

xvi + 91 + 8 tables + 3 schemes + 17 attachments

ABSTRACT

Adolescents aged 15-19 years account for 49% of Indonesia's population and this number will continue to increase every year. In 2021, there are approximately 44,316,200 middle adolescents in Indonesia. The large number of middle adolescents in Indonesia requires attention from all parties because this period is a period of transition and search for identity. This is also followed by the era of globalization and the spread of easily accessible information, which will have an impact on the Three Basic Threats of Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR). This study aims to determine the effect of simulation game with flashcard media on increasing knowledge of TRIAD KRR in adolescents. This type of research is quantitative pre-experimental with one group pre-post test design. The population in this study were adolescents of SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The sample of this study was 58 respondents taken by probability sampling using cluster sampling technique that met the inclusion and exclusion criteria. Bivariate analysis in this study used paired t tests with a value of $\alpha = 0.05$. The test results on the knowledge variable obtained p value = 0.000 (p value < α) which means that there is a significant effect of simulation game with flashcard media on increasing knowledge of TRIAD KRR in adolescents. The results showed that simulation game with flashcard media can significantly increase adolescents' knowledge about TRIAD KRR. The use of simulation game method with flashcard media can be one of the strategies used by teachers and school health workers (UKS) for socialization of TRIAD KRR so as to increase adolescent knowledge and prevent deviations regarding TRIAD KRR in adolescents.

***Keywords: Adolescents, Flashcards, Knowledge, Simulation Game, TRIAD KRR
Bibliography: (2010-2022)***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada kedua orangtuaku (Mahadi, CB dan Asmawati) tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang selalu mendoakanku disetiap doanya. Yah, buk ika akan terus berusaha untuk mewujudkan semua harapan - harapan ayah dan ibu selalu impikan. Insya Allah ika bakal sukses kedepannya Yah Buk, ika sayang ayah ibu selalu dan setiap saat.

Teruntuk kedua kakakku (Kurniawan Masdi Okta Putra dan Redho Septiawan Nanda putra) dan ayukku satu -satunya (Fitria Muthmainnah), terimakasih untuk semua dukungannya dan terimakasih juga telah mendegngarkan semua keluh kesahku dan juga telah menghiburku serta mendoakan ku setiap saat.

Dosen pembimbing skripsiku (Ibu Fuji Rahmawati dan Ibu Eka Yulia Fitri Y) terimakasih atas kesabarannya selama ini dalam membimbing dan memberikan masukan yang berguna serta arahan dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Dosen penguji skripsiku (Ibu Nurna Ningsih dan Pak Jaji) terima kasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti dalam pembuatan skripsi ini.

Seluruh dosen dan staf Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan pelajaran yang sangat berarti bagiku selama 4 tahun ini untuk menjadi orang yang lebih baik dan berguna.

Seluruh orang yang ada di SMA Negeri 01 Indralaya Utara, terimakasih atas bantuannya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik hingga akhir. Terimakasih khususnya untuk Pak Komaini selaku guru tata usaha sekolah yang tepah membantu dan menemani penelitian ini hingga akhir.

Teman seperantauanku sekaligus sahabatku (Ega Febri Susanti, Riana Putri, Novia Three Rahmadani, Halimahthusadia, Frisca Athaya, Divya Dita Rahmadini, Anindika Valentina, dan Putri Dwi Wahyuni), terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, serta memberi saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu memberikan semangat yang berarti sampai skripsi ini dapat terselesaikan. Sekali lagi terimakasih untuk kalian semua dan semoga bisa sukses kedepannya.

Sahabatku tercinta (Nurlela Kesumastuti, Nila Alfa Fausia, Linda Amalia Sari, Yena Tantri Pratiwi, dan Destri Myrandha), terimakasih telah bersama – sama berjuang baik suka, duka, memberikan saran dan masukan serta telah menemaniku dan menjadi sahabatku selama di perkuliahan.

Para sahabat terbaikku yang jauh disana (Arifah Zhafirah Shafa, Annisa Ulfadhilah, Anggun Nopalin, Anjelia Karinena, Cindy Faleka, Yuwinda Wulandari, dan Dini Eprinda), terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungannya, serta terimakasih sudah selalu ada dalam suka maupun duka.

Teman – teman seperjuanganku di PSIK UNSRI khususnya angkatan 2019, terimakasih atas keberasamaannya dan telah berjuang samapi kita meraih kesuksesan.

Untuk Lee Mark, Huang Renjun, Lee Jen0, Haechan, Na Jaemin, Zhong Chenle, dan Park Jisung, terimakasih sudah menjadi penyemangatku dan menjadi *moodmaker* virtualku melalui karya dan konten kalian.

Termakasih untuk semua lagu dan karya yang sangat luar biasa dan menarik yang telah menemaniku selama pembuatan skripsi.

Terakhir, terimakasih yang sebesar besarnya kepada diriku sendiri yang telah berjuang. Terimakasih sudah berusaha sangat keras sampai di titik ini, *keep going!* Perjalanan masih panjang. *Dear my self. You did it!!*

“Let’s walk slowly enjoying every step of the journey!!” – Mark Lee

“Everyone, the best version of themselves is different, so never let anyone tell you or make you feel like you are enough!!” – Lee Jen0

“Don’t forget this one thing, some night far away there’s star that comfort you, it might be me” – dear dream (NCT DREAM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Simulation Game* dengan Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Pengetahuan TRIAD KRR pada Remaja”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada;

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku dosen penguji satu yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Seluruh jajaran dosen, dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Kepala Sekolah, seluruh guru, dan staf di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan dan melakukan penelitian.
8. Ayah, ibu, kakak-kakak dan ayukku tercinta yang selalu memberikan semangat, mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
9. Untuk *Boncoss Queen* Riana, Ega, Novia, Deyyah, Depya, Anin, Taya, dan Putri yang bersedia mendengarkan keluh kesahku serta memberi semangat yang tiada habisnya. Kepada Lela, Mimir, Yena, Nila, dan Linda terima kasih sudah menemaniku melewati hari-hari di dunia perkuliahan dengan begitu menyenangkan, serta semangat terus untuk kalian semua.
10. Teman-teman angkatan 2019 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa apa yang diluangkan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukkan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Agustus 2023

Rachmah Atika Januarti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Remaja.....	11
1. Pengertian.....	11
2. Tahap Perkembangan Remaja.....	11
3. Karakteristik Masa Remaja.....	12
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	15
B. TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA)	16
1. Seksualitas.....	16
2. HIV/AIDS	20
3. NAPZA	24
C. Pengetahuan	33
1. Pengertian.....	33
2. Tingkat Pengetahuan.....	33

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	35
4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	36
D. Pendidikan Kesehatan	36
1. Pengertian.....	36
2. Tujuan	37
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	37
4. Metode Pendidikan Kesehatan.....	38
5. Media Pendidikan Kesehatan.....	41
E. Metode <i>Simulation Game</i>	43
1. Pengertian.....	43
2. Kelebihan	43
3. Kekurangan	44
4. Prosedur Pelaksanaan.....	44
5. Simulasi Permainan Flashcard	45
F. Media <i>Flashcard</i>	46
1. Pengertian.....	46
2. Kelebihan	46
3. Kekurangan	47
G. Kerangka Teori.....	48
H. Penelitian Terkait	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Kerangka Konsep	51
B. Desain Penelitian.....	52
C. Hipotesis.....	52
D. Definisi Operasional.....	53
E. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	54
F. Tempat Penelitian.....	57
G. Waktu Penelitian	57
H. Etika Penelitian	58
I. Alat Pengumpulan Data	60
1. Jenis Data	60
2. Instrumen Penelitian.....	61

3. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
J. Prosedur Pengambilan Data	65
1. Tahap Persiapan	65
2. Tahap Pelaksanaan	66
K. Teknik Pengelohan Data dan Analisis Data	67
1. Pengolahan Data	67
2. Analisis Data	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Hasil Analisis Univariat	71
2. Hasil Analisis Bivariat	72
B. Pembahasan.....	73
1. Karakteristik Responden	73
2. Pengetahuan Responden sebelum diberikan <i>Simulation Game</i> dengan Media <i>Flashcard</i>	76
3. Pengetahuan Responden setelah diberikan <i>Simulation Game</i> dengan Media <i>Flashcard</i>	78
4. Pengaruh <i>Simulation Game</i> dengan Media <i>Flashcard</i> terhadap Peningkatan Pengetahuan Responden.....	81
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	53
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Triad KRR	61
Tabel 3.3 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner Pengetahuan	62
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	64
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kedua	65
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=58).....	71
Tabel 4.2 Rata-Rata Skor Pengetahuan Responden sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode <i>Simulation Game</i> dengan Media <i>Flashcard</i> (n=58).....	72
Tabel 4.3 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Responden mengenai TRIAD KRR sebelum dan setelah diberikan <i>Simulation Game</i> dengan Media <i>Flashcard</i> (n=58).....	72

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	48
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	51
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 5. Satuan Operasional Prosedur dan Media
- Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 7. Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 10. Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 11. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 14. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 15. Lembar Konsultasi
- Lampiran 16. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rachmah Atika Januarti
Tempat/Tanggal Lahir : Kepahiang, 07 Januari 2021
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Geriliya, Gg. Teratai. Pasar Ujung Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu
Nama Ayah : Drs. Mahadi, CB, M.Pd
Nama Ibu : Asmawati, S. Pd
Nama Saudara : 1. Kurniawan Masdi Okta Putra
2. Redho Septiawan Nanda Putra
3. Fitria Muthmainnah
Email : rachmahatika@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2007 : TK Dharma Bakti
Tahun 2007-2012 : SD Negeri 03 Kepahiang
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 01 Kepahiang
Tahun 2016- 2019 : SMA Negeri 01 Kepahiang
Tahun 2019-2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2017-2018 : Sekretaris bidang OSIS SMA Negeri 01 Kepahiang
Tahun 2019-2020 : Anggota Magang Dinas PSDM BEM KM IK FK UNSRI
Tahun 2012-2015 : Anggota Dinas PSDM BEM KM IK FK UNSRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan fase peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Pada masa ini remaja memiliki tantangannya tersendiri, dimana remaja dianggap lebih mapan dibandingkan dengan sebelumnya yaitu saat menjadi masa anak-anak, namun di satu sisi remaja dianggap belum bisa bertanggung jawab dengan sepenuhnya (Handayani et al., 2020).

Tahap perkembangan remaja menurut WHO dibagi menjadi tiga yaitu remaja awal (10-15 tahun), remaja pertengahan (14-17 tahun) dan remaja akhir (16-19 tahun). Usia remaja SMA yaitu 14-17 tahun yang merupakan tahap perkembangan remaja pertengahan. Tahap perkembangan pada remaja pertengahan yaitu meliputi ciri-ciri seksual sekundernya meningkat, pertumbuhannya lambat, pengaruh pada keterampilan sosial dan pemecahan masalah, berpikir teoritis, lebih memahami hasil dari tindakan sendiri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi seperti bereksperimen dengan seksualitas, dan narkoba (WHO, 2010).

Masa remaja merupakan masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, ataupun intelektual. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar, menyukai tantangan dan petualangan serta cenderung berani menanggung risiko dari perbuatannya tanpa pertimbangan yang matang (Pusdatin, 2017). Menurut

WHO, masa remaja merupakan masa kritis dalam kehidupan, waktu dimana orang-orang menjadi pribadi yang mandiri, menjalin hubungan baru, mengembangkan keterampilan sosial dan masa mempelajari perilaku-perilaku yang akan bertahan sampai sisa hidupnya (WHO, 2022).

Jumlah remaja usia 15-19 tahun adalah sebanyak 49% penduduk Indonesia dan angka tersebut akan terus meningkat setiap tahun (UNICEF, 2021). Pada tahun 2021, ada sekitar 44.316,200 remaja pertengahan di Indonesia (BPS, 2021). Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan didapatkan jumlah remaja pertengahan pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.415.249 jiwa (Sumsel, 2021). Besarnya jumlah remaja pertengahan di Indonesia membutuhkan perhatian dari semua pihak karena masa ini adalah masa peralihan dan pencarian identitas. Hal ini juga diikuti dengan era globalisasi dan penyebaran informasi yang mudah diakses, yang akan berdampak pada Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) (Sunarti, 2018).

Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2018) menunjukkan persentase indeks pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan masa subur relatif lebih rendah dari rata-rata nasional. Hal ini dibuktikan dengan indeks pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebesar 51,5%, dan pengetahuan remaja tentang masa subur yaitu 17,9% (Priohutomo, 2018).

TRIAD KRR adalah ancaman kesehatan reproduksi yang beresiko seperti Seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA. Seksualitas adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk

seksual, seperti emosi, perasaan, kepribadian, dan sikap yang berkaitan dengan perilaku seksual, hubungan seksual, dan orientasi seksual. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia. AIDS, juga dikenal sebagai *Acquired Immunodeficiency Syndrome* adalah kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus HIV yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh rusak atau menurun, yang memungkinkan tubuh melawan sejumlah penyakit. NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) adalah zat kimia yang jika masuk ke dalam tubuh dapat mempengaruhi tubuh, terutama otak atau struktur saraf pusat, menyebabkan kebiasaan, ketagihan (adiksi), atau ketergantungan (dependensi) terhadap NAPZA, yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatan fisik, mental dan fungsi sosial (DP3KB, 2018).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menunjukkan bahwa, persentase remaja yang dipaksa melakukan hubungan seksual adalah 4,3%, dengan 5,2% untuk remaja laki-laki dan 3,5% untuk remaja perempuan. Persentase remaja yang pernah melakukan hubungan seksual adalah 5,3%, dengan 6,9% untuk remaja laki-laki dan 3,8% untuk remaja perempuan. Informasi tentang HIV relatif lebih banyak diterima oleh remaja secara keseluruhan, pada remaja perempuan 92% lebih tinggi tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dibandingkan dengan remaja laki-laki 86%. Remaja yang tercatat menggunakan NAPZA yaitu 45% remaja laki-laki dan 1% remaja perempuan (BKKBN, 2017).

Hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara didapatkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan yang berada di Indralaya Utara. Hasil wawancara dengan pengurus UKS di SMA Negeri 1 Indralaya Utara didapatkan hasil hampir 85% siswa sudah mempunyai pacar, dan sering berpacaran di sekitar lingkungan sekolah bahkan sering ditegur oleh guru di sekolah. Pengurus UKS di sekolah mengatakan bahwa pengetahuan siswa di sekolah tentang kesehatan reproduksi, HIV/AIDS, dan NAPZA kurang, dikarenakan sekolah belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi.

Survei dilakukan pada 20 responden, 18 dari 20 siswa tidak mengetahui tentang TRIAD KRR, 19 dari 20 remaja mengatakan penting untuk melakukan pendidikan kesehatan reproduksi, dan 12 dari 20 remaja memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai TRIAD KRR, seperti faktor penyebab dari seksualitas, dampak seksualitas pranikah, pengertian NAPZA, dampak NAPZA, golongan NAPZA, cara penularan HIV/AIDS, pencegahan HIV/AIDS, dan pengertian HIV/AIDS. Sekolah tersebut sering mendapatkan penyuluhan terkait dengan kesehatan lainnya, tetapi mengenai kesehatan reproduksi terutama pada remaja belum pernah ada. Siswa sekolah juga mengatakan bahwa pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah mengenai kesehatan reproduksi itu masih kurang dan tidak terlalu fokus tentang ancaman kesehatan reproduksi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pengurus UKS bahwa belum pernah ada dilakukan pemberian pendidikan kesehatan mengenai TRIAD KRR di sekolah.

Salah satu faktor yang dapat mengancam kesehatan reproduksi adalah kurangnya pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR. Hal ini disebabkan karena sumber informasi yang didapatkan kurang akurat. Dibuktikan dengan penelitian Nugraha dkk (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan remaja merupakan segala sesuatu yang diketahuinya berdasarkan apa yang diperoleh dari berbagai faktor dan situasi di sekitarnya. Salah satu upaya dasar yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu perlunya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatiah Handayani (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu ketika seseorang selesai melakukan penginderaan terhadap suatu objek misalnya indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan. Pengetahuan dapat diperoleh dengan salah satu cara yaitu melalui pendidikan kesehatan yang ditunjukkan serta dirancang untuk mengubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan kesehatan, mencegah terkena penyakit, mengobati sakit, dan memulihkan kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan kesehatan yang lebih baik. Agar tujuan yang optimal tercapai dapat dipengaruhi oleh faktor metode, faktor materi atau pesannya,

pendidik atau petugas yang melakukannya, serta alat/media yang digunakan untuk menyampaikan pesan (Notoatmodjo, 2010).

Metode yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan tentang Triad KRR ini adalah *Simulation Game*. *Simulation Game* merupakan suatu kelompok untuk mendapatkan suatu informasi baru dan kesadaran terhadap lingkungannya melalui permainan. *Simulation Game* dilakukan oleh sekelompok individu yang menghasilkan informasi tentang keadaan lingkungan (Sidauruk, 2020). *Simulation Game* adalah gabungan antara *roleplay* dengan diskusi kelompok. Pesan-pesan kesehatan yang disajikan dalam beberapa bentuk permainan seperti permainan *flashcard*.

Flashcard merupakan kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glen Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania (Pradana & Gerhni, 2019). Tahapan memainkan permainan *flashcard* adalah pemain mengambil kartu dan memberikan petunjuk kepada teman yang lain untuk menebak kata yang ada pada *flashcard*, setelah kata tersebut ditebak pengambil kartu kemudian menjelaskan kata yang ada secara teoritis sesuai dengan modul yang akan diberikan kepada teman-temannya, begitupun seterusnya sampai semua kartu selesai dimainkan dan dijelaskan secara teori.

Shopiatun Fathona (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Pada Siswa Di SMAN 10 Kota Bengkulu, peneliti menemukan bahwa hampir setiap responden (87,5%) memiliki pengetahuan yang cukup, sementara

sebagian besar responden menunjukkan perilaku yang tidak baik terhadap Triad KRR. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban yang tidak tepat pada pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada remaja yang berperilaku tidak baik dan tidak tahu tentang pengertian seksualitas, metode pencegahan dan penularan HIV/AIDS, dan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) (Fathona, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diketahui bahwa sumber informasi berpengaruh terhadap pengetahuan remaja mengenai TRIAD KRR. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui “apakah ada pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja”.

B. Rumusan Masalah

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa masalah pada kesehatan reproduksi remaja terus mengalami peningkatan setiap tahunnya terutama pada kejadian penggunaan obat-obatan terlarang pada remaja. Semakin berkembangnya zaman informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti melalui teman, internet televisi, bahkan dari pengalaman. Kurangnya pemahaman, minat hasrat, dan sumber informasi yang tidak jelas dapat memicu terjadinya ancaman pada kesehatan reproduksi remaja seperti, seksualitas dengan paksaan ataupun tanpa paksaan, HIV/AIDS yang semakin meningkat di kalangan remaja dan peningkatan menggunakan NAPZA pada remaja. Untuk mencegah remaja mencari informasi sendiri dari teman atau sumber lain yang tidak jelas atau bahkan tidak akurat, mereka membutuhkan

bimbingan tentang TRIAD KRR untuk meningkatkan pengetahuan dan pembentukan pribadi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden remaja di SMA Negeri 1 Indralaya Utara meliputi usia dan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui rata-rata skor pengetahuan remaja sebelum diberikan *simulation game* dengan media *flashcard* mengenai TRIAD KRR.
- c. Untuk mengetahui rata-rata skor pengetahuan remaja setelah diberikan *simulation game* dengan media *flashcard* mengenai TRIAD KRR.
- d. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan remaja mengenai TRIAD KRR sebelum dan setelah diberikan *simulation game* dengan media *flashcard*.

- e. Untuk mengetahui hasil uji statistik pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan informasi mengenai pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber informasi tentang Pengaruh *Simulation Game* dengan Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Pengetahuan TRIAD KRR pada Remaja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan topik terkait pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan ajar bagi para guru dalam memberikan promosi kesehatan khususnya mengenai TRIAD KRR *simulation game* dengan media *flashcard*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *simulation game* dengan media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan TRIAD KRR pada remaja. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juni 2023 di SMA Negeri 01 Indralaya Utara dengan sampel penelitian yaitu siswa yang berusia 14-17 tahun. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*. Uji normalitas variabel dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji statistik yang digunakan yaitu uji *paired t test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>
- Ahyani, L. N., & Astuti, D. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak* (Issue January 2019). Universitas Muria Kudus.
- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131–139. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.10443>
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan BahaSa Asing Dan Sastra*, 1(2), 138–146.
- Azhar, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Azizah, H. A. N. (2018). *Perbedaan Pengaruh Metode Simulation Game (SIG) Dengan Metode Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Pujon Kabupaten Malang*. Universitas Brawijaya Malang.
- Baska, D. Y., Madjid, T. H., & Idjradinata, P. S. (2020). The Effect Of Health Education With Flashcard Media On Improvement Of Knowledge And Reduction Of Anxiety Degree In Adolescents Primigravida. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 8(1), 59–66. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v8i1.5192>
- BKKBN. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–606. <http://www.dhsprogram.com>.
- BNN. (2021). *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bnn.go.id/dampak-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-remaja/>
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*. Mitra Wacana Media. www.mitrawacanamedia.com
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.

- DP3KB Kabupaten Brebes. (2018). Materi Triad Krr. *Materi Triad KRR*, 3.
- dr.Sigit Priohutomo, M. (PLT. K. B. (2018). dr. Sigit Priohutomo, MPH (PLT. KEPALA BKKBN) Disampaikan pada Rapat Kerja Nasional Koalisi Kependudukan. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Generasi Muda*.
- Fathona, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2021. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Fawaiz, S., Handayanto, S. K., & Wahyudi, H. S. (2020). Eksplorasi Keterampilan Penalaran Ilmiah Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 934. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13721>
- Febriana, E. W. (2019). Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 1, 9–25.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Handayani, S., Rahajeng, U. W., Basaria, D., Aryani, F. X. A., Suriyah, E. A., Pratiwi, S., Bawono, Y., Astuti, H. P., Wulandari, P. Y., Daulay, N., & Weni, E. W. (2020). *Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika dan Solusi* (pp. 103–104). Kencana.
- Harnani, Y., Alamsyah, A., & Hidayati, A. (2018). Premarital Sex Among Adolescent Street Children In Pekanbaru. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v7i1.11405>
- Herlina. (2013). Perkembangan Masa Remaja (Usia 11/12 – 18 tahun). *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>
- Kelrey, F., Kombong, R., & Hatala, T. N. (2022). Efektivitas Media Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka BELITUNG*, 5(2), 56–60.
- Kelrey, F., & Kusbaryanto, K. (2021). Media Edukasi Flashcard Dan Audio Visual Kesehatan Reproduksi Pada Anak Disabilitas Intelektual. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 833–842. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8424>

- Kemendes RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–8. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika.
- Lauralee, S. (2016). *Human Physiology:from Cells to Systems*. Cengage Learning.
- Maslakah, N. (2017). *Pengaruh Pendidikan Media Flashcard terhadap Pengetahuan Anak tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang Di SD Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (tahun 2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nasution, H. H., Lubis, W. H., & Sudibrata, A. (2017). Penyalahgunaan Napza. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK-USU/RSUP H.ADAM MALIK*, 3(1), 1–21. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/63568>
- Nofiana, M. (2016). Efektivitas Penerapan Metode Diskusi-Simulasi Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 4, 85–95.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* (Revisi 201). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novita, I., Noor, M., & Zulfiani, D. (2018). *Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda*. 6, 8170–8184.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Pers.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (edisi 4). Salemba Medika.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Ramdany, M. R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. In R. Watrianthos (Ed.), *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Partodiharjo, S. (2010). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Erlangga.

- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Purnamawati, D. (2016). Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS Bagi Tenaga Kesehatan. In *STIKes Kharisma Karawang*. STIKES Kharisma Karawang.
- Pusdatin. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. In *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (p. 1). [https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin reproduksi remaja-ed.pdf](https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf)
- Saputri, S. W. (2020). *Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris*. 2(1), 56–61.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja Edisi Revisi* (Edisi 1, C). Rajawali Pers.
- Sharfina. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di SMAN X Kota Padang Tahun 2021*. Universitas Andalas.
- Sidauruk, R. dan A. M. R. (2020). *Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Simulation Game Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Di SMP Kristen Palangkaraya*. 3, 46–54.
- Siregar, P. A. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Sugianto. (2022). Studi Literatur : Efektifitas Triad Krr (Seksualitas , Hiv / Aids Dan Napza) Terhadap Pengetahuan. *Jurnal Psikologi Manusia Elsia*, 01(01), 40–51.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumsel, B. P. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa), 2019-2021*. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>
- Sunarti. (2018). Sikap Remaja Tentang TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV/AIDS) Di Kelompok PIK R Tahap Tegar (The Attitude of teenager about triad KRR (Sexuality, drugs, HIV/AIDS) in PIK R group Tegar stage Blitar). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 105–110. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p105>
- UNICEF (United Nations Children’s Fund). (2021). Profil Remaja 2021. *Unicef*, 917(2016), 1–2. [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf)

- WHO. (2010). *Stage Of AdoleScent Development*. World Health Organization. https://apps.who.int/adolescent/second-decade/section/section_2/level2_2.php
- WHO. (2022). *Adolescent health in the South-East Asia Region*. World Health Organization. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Wijaya, M. K., Giri, M. K. W., Wahyuni, N. P. D. S., & Setiawan, K. H. (2018). Premarital Sex Behaviors Of Teenagers: A Case In Bali, Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 11–21. <https://doi.org/10.29332/ijhs.v2n3.211>
- Zaidi, Z. F. (2010). Gender Differences in Human Brain: A Review. *The Open Anatomy Journal*, 2(April 2010), 37–55. <https://doi.org/10.2174/1877609401002010037>